

Judul : Rombak Posisi Sejumlah Anggota Fraksi: Pimpinan DPR Bacakan Surat Ketum Hanura Di Paripurna
Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Rombak Posisi Sejumlah Anggota Fraksi Pimpinan DPR Bacakan Surat Ketum Hanura Di Paripurna

Fraksi Hanura DPP memastikan para anggotanya telah beradaptasi dengan struktur baru yang ditetapkan DPP di bawah Ketua Umum Oesman Sapta Odang. Rotasi atau penyegaran di internal fraksi terbukti sukses memacu kinerja para anggota Dewan, sekaligus meredakan ketegangan antaranggota.

KETUA Fraksi Partai Hanura Inas Nasrullah Zubir menyatakan, anggota Fraksi Partai Hanura tak membutuhkan waktu lama untuk beradaptasi dengan posisi baru di Alat Kelengkapan Dewan (AKD). Keputusan DPP mereposisi sejumlah anggota Fraksi Hanura sukses meningkatkan kinerja anggota dalam menjalankan tugas-tugas kedewanan.

"Selain penyegaran, rotasi anggota Fraksi Hanura dari sejumlah AKD didasarkan pada kemampuan penyelesaian tugas-tugas sebagai wakil rakyat. Bahkan, rotasi tersebut sukses mendorong rekonsiliasi dan meredakan ketegangan antar-

anggota," ujar Inas usai Rapat Paripurna DPR di Kompleks Parlemen, Jakarta, kemarin.

Kata Inas, semua anggota Fraksi Hanura langsung bekerja dan menjalankan tugas-tugas kedewanan setelah DPP Hanura menyerahkan surat keputusan rotasi AKD ke Pimpinan DPR, 22 Februari lalu. Buktinya, tidak ada reaksi apa pun saat Pimpinan DPR membacakan surat bernomor SKEP/DPP-Hanura/II/2018 dalam Rapat Paripurna, kemarin.

"Tadi (dalam Rapat Paripurna), tidak ada pertentangan apa pun saat surat rotasi fraksi dibacakan. Situasi di internal Fraksi Hanura sangat kondusif. Semua anggota



Inas Nasrullah Zubir

satu suara. Setelah konflik, reposisi Fraksi Hanura paling elegan. Fraksi partai lain ada konflik hingga tendang-tendang meja loh," tutur dia.

Mengenai pergantian Miryam S Haryani, Inas menjelaskan, anggota Fraksi Hanura Sudiro Asno langsung mengisi posisi AKD yang ditinggalkan

Miryam. Keputusan tersebut sudah ditetapkan dalam surat reposisi Fraksi Hanura yang diserahkan ke Pimpinan DPR.

"Selain pengesahan fraksi, Sidang Paripurna DPR juga melantik pengganti Miryam. Otomatis, Saudara Sudiro mengisi posisi kosong yang ditinggalkan Miryam berdasar surat tersebut," jelas dia.

Sebelumnya, Sidang Paripurna DPR melantik 12 anggota DPR Pengganti Antar Waktu (PAW) periode 2014-2019 dari lima fraksi. Wakil Ketua DPR Fadli Zon selaku pimpinan sidang menyampaikan, PAW merupakan tindak lanjut Surat Keputusan Presiden tertanggal 14 Maret 2019 dan 16 Maret 2019.

Ke-12 anggota DPR yang akan disumpah adalah Ei Nurul Khotimah menggantikan Zulkieflimansyah dari Fraksi PKS, Abdul Hakam Naja menggantikan Andriyanto Johan Syah dari Fraksi PAN, Sudiro Asno menggantikan Miryam S

Haryani dari Fraksi Hanura.

Kemudian, dari Fraksi Nasdem ada dua, yaitu Jacki Uli menggantikan Viktor Bungtilu Laiskodat dan Jafar Sodik menggantikan Slamet Junaedi. Selanjutnya adari Fraksi PKB ada tujuh. Yaitu Arianto Munawar menggantikan Musa Zainudin, Nur Yasin menggantikan Zainal Abidin, Mafirion menggantikan Lukman Edy, Faisol Riza menggantikan Abdul Malik Haramain, Anwar Rachman menggantikan Ida Fauziah, Lilis Santikan menggantikan Maman Imanul Haq, dan Lukmanul Hakim menggantikan Anna Muawanah," imbuhnya.

Sebelum resmi dilantik, 12 anggota DPR tersebut mengucapkan sumpah janji secara bersama-sama yang dipandu Ketua DPR Bambang Soesatyo. "Sumpah ini adalah janji terhadap Tuhan YME dan manusia yang harus ditepati dengan segala keikhlasan dan kejujuran," ujar Bambang. ■ ONI